

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

5.1.1 Program dakwah Islamiyah Pengurus masjid Nur Aisyah adalah:

Program dakwah Islamiyah pengurus Masjid Nur Aisyah di Desa Bobong, Kecamatan Taliabu Barat, Kabupaten pulau Taliabu, memiliki dua kategori kegiatan. Yakni kegiatan dakwah yang terprogram dan kegiatan dakwah yang bersifat insidental. Kegiatan dakwah yang terprogram yakni; perayaan hari-hari besar Islam dan *tadarusan* dibulan ramadhan. Sementara kegiatan yang insidental yakni: dauroh, ta`lim, dan pengajian dihari biasa.

5.1.2 Faktor pendukung dan penghambat program dakwah Islamiyah Pengurus Masjid Nur Aisyah adalah:

- a. Faktor pendukungnya adalah dukungan moril dari jamaah masjid maupun dukungan dari pemerintah setempat seperti pihak Desa Bobong, KUA dan Kemenag Kabupaten Pulau Taliabu yang ikut berkontribusi dalam di Masjid Nur Aisyah.
- b. Faktor penghambatnya karena kurangnya kekompakan pengurus Masjid Nur Aisyah dan sebagian pengurus masjid tidak aktif sebab mereka sibuk dengan urusannya, di sisi lain sedikit sekali jamaah atau masyarakat lingkungan sekitar masjid yang mau meramaikan kegiatan.

## 5.2 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan menganalisa data yang berhubungan dengan berbagai hal yang ada sangkut pautnya dengan program dakwah Islamiyah Pengurus Masjid Nur Aisyah, maka ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan.

1. Diharapkan kepada seluruh anggota Pengurus Masjid Nur Aisyah agar menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik, lebih aktif terhadap segala kegiatan yang diadakan di Masjid Nur Aisyah.
2. Menjaga hubungan baik antar sesama Pengurus Masjid Nur Aisyah dengan saling nasehat-menasehati dan tolong menolong, misalkan jika ada salah seorang pengurus masjid Nur Aisyah mengalami kesusahan maka anggota pengurus Masjid Nur Aisyah yang lain membantu semampunya, atau jika ada salah seorang pengurus Masjid Nur Aisyah yang sakit maka lain menjenguknya atau membawakan obat, dengan begitu maka akan terjalin hubungan yang baik antar sesama pengurus Masjid Nur Aisyah.
3. Saling memberi semangat atau motivasi antara pengurus Masjid Nur Aisyah dalam mengurus masjid dan menjalankan kegiatan dakwah di masjid, karena hakikatnya menjadi pengurus masjid adalah tugas yang mulia di sisi Allah *Subhanahu Wa Ta`ala*. Walaupun memang menjadi pengurus masjid bukanlah tugas yang mudah, semudah kita memikirkannya apalagi setiap hari harus meluangkan waktu untuk mengurus masjid dan melaksanakan kegiatan dakwah di dalamnya. Namun dengan kesabaran dan saling mendukung dibarengi dengan niat yang tulus atau ikhlas untuk merawat masjid dan memberikan pemahaman agama semata demi mengharapakan pahala dari

Allah *Subhanahu Wa Ta`ala* maka insya Allah dengan begitu kepengurusan dan kegiatan dakwah di masjid akan berjalan dengan baik sebagaimana yang dikehendaki.

4. Sebaiknya semua kegiatan dakwah yang diselenggarakan di Masjid Nur Aisyah dibuatkan jadwal khusus supaya tidak bertabrakan dengan kesibukan atau kegiatan yang diluar program dakwah Islamiyah pengurus Masjid Nur Aisyah.
5. Uang kas Masjid Nur Aisyah sangat diharapkan agar dikelola lebih transparasi sehingga tidak menimbulkan kecurigaan oleh jamaah atau masyarakat Desa Bobong, dan dapat menunjang keefektifan kegiatan yang diselenggarakan.

Diharapkan rekomendasi ini bisa membuat kegiatan dakwah pengurus Masjid Nur Aisyah dalam upaya memberikan pemahaman agama terhadap masyarakat di Desa Bobong, Kabupaten Pulau Talaibu bisa berkembang dengan maksimal dan kegiatan dakwah yang dilaksanakan bisa disenangi oleh masyarakat sehingga membuat kegiatan dakwah pengurus Masjid Nur Aisyah lebih banyak dikenal masyarakat dan lebih mendapatkan dukungan.

### 5.3 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap manajemen kepengurusan Masjid Nur Aisyah beberapa point diantaranya terkait pengelolaan uang kas masjid sebab bila pengelolaan uang kas masjid tidak transparansi akan menimbulkan kecurigaan terhadap kepengurusan masjid yang dapat berakibat pada penyelenggaraan kegiatan dakwah nantinya. Juga perlu dilakukan musyawarah antara pihak pemerintah Desa Bobong, Kabupaten Pulau Taliabu dan pengurus Masjid Nur Aisyah untuk merevisi atau membentuk kembali kepengurusan Masjid Nur Aisyah dengan memilih orang-orang yang berkompeten serta bertanggung jawab penuh atas tugasnya sebagai ketua masjid, wakil, sekretaris dan bendahara, untuk menunjuk imam masjid maupun panitia dalam bidang tertentu sehingga kepengurusan Masjid Nur Aisyah dapat berjalan lebih optimal, karena semua itu akan sangat berdampak terhadap keberhasilan kegiatan dakwah atau program yang diselenggarakan.